

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap modul yang dikembangkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian pengembangan ini dihasilkan modul dan perangkat pembelajaran dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dengan model pengembangan yang dikemukakan Thiagarajan, dkk yang valid, praktis dan efektif. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) modul, (3) lembar aktivitas siswa (LAS), dan (4) tes kemampuan pemecahan masalah.
2. Tingkat kevalidan modul dan perangkat pembelajaran termasuk kategori valid. Modul dan perangkat pembelajaran dinyatakan valid oleh tim validator.
3. Tingkat kepraktisan modul dan perangkat pembelajaran termasuk kategori baik. Ahli dan praktisi menyatakan bahwa modul beserta perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Guru dan siswa dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam pembelajaran dengan sangat baik.
4. Pengembangan modul beserta perangkat pembelajaran memenuhi kriteria efektif. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran positif, ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 85%.
5. Berdasarkan analisis uji t terhadap hasil pretest dan posttest yang diujikan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan antara

nilai pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa memberikan hasil yang signifikan. Nilai rerata posttest lebih besar dari nilai rerata pretest. Hal ini memberikan arti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dikembangkan modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar aktivitas siswa dan tes kemampuan pemecahan masalah untuk materi lainnya.
2. Modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik perlu divalidasikan berulang-ulang agar dihasilkan modul yang berkualitas.
3. Modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik perlu di revisi berulang-ulang sehingga ahli dan praktisi menyatakan modul dan perangkat pembelajaran layak digunakan tanpa revisi.
4. Pengembangan modul dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik perlu diujicobakan kembali sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal lebih meningkat lagi.
5. Pengembangan modul dan perangkat pembelajaran perlu diujicobakan di kelas/sekolah lain agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas lainnya.